

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di lingkungan bisnis yang kompetitif, perusahaan tidak hanya diharapkan *wealth creating institution*, namun jauh dari itu dapat diharapkan mendapatkan keuntungan yang berlipat ganda untuk mewujudkan hal tersebut. Manajemen keuangan terdapat banyak metode yang bisa digunakan untuk mengevaluasi dan menilai suatu investasi. Pada dasarnya pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan laba akuntansi (*Accounting Profit*) seperti *Earning Per Share*, *Price Earning Rasio*, *Return On Equity*, *Return On Investment* dan Arus Kas. Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Pada konteks manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut sebagai *Return*. Suatu hal yang wajar jika investor menuntut tingkat *return* tertentu atas dana yang telah mereka investasikan. *Return* yang diiharapkan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (*opportunity cost*) dan resiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi.

Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula *return* yang diperoleh investor. Apabila seorang investor menginginkan *return* yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung resiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila

menginginkan *return* rendah maka resiko yang akan ditanggung juga rendah. Bagi pemegang saham, faktor fundamental memberikan gambaran yang jelas dan bersifat analisis terhadap prestasi manajemen perusahaan dan menjadi tanggung jawabnya dalam mengelola perusahaan. Harga saham yang meningkat menggambarkan bahwa nilai perusahaan meningkat atau prestasi manajemen dalam mengelola usahanya sangatlah baik.

Melihat perkembangan *return* saham pada perusahaan Telkom Indonesia, dapat diketahui adanya kelemahan pada ukuran kinerja keuangan yang mendasarkan pada laba akuntansi perusahaan tidak mampu meningkatkan kekayaan bagi pemegang saham. Hal ini menyebabkan tingkat pengembalian saham pada investor atau *return* saham tidak efisien. Melihat perkembangan *return* saham perusahaan ini perlu diketahui bahwa Kondisi *return* sahamnya mengalami fluktuasi. Kondisi ini dapat dilihat dari data harga saham periode Desember tahun 2004-2013 untuk menghitung *Return* sahamnya. Harga saham yang digunakan adalah harga saham pada saat penutupan (*Closing Price*), diperoleh harga saham yang berubah-ubah, sehingga dalam memperoleh hasil untuk *return* sahamnya juga mengalami perubahan. Pada dasarnya harga saham dari tahun 2004-2007 mengalami peningkatan. Namun, di tahun 2008 harga saham menurun. Kemudian ditahun 2009 kembali meningkat dan menurun ditahun 2010-2011. Ditahun 2012 harga sahamnya meningkat. Tahun 2013 harga sahamnya menurun. Berubah-

ubahnya harga saham di setiap tahunnya dapat diketahui penyebab berubah-ubahnya harga saham tersebut disebabkan manajemen perusahaan dalam mengelolah investasi yang diperoleh dari para investor kurang efektif sehingga akumulasi dari hasil *return* yang diperoleh sering berubah-ubah. Hal ini juga dapat diketahui dengan menurunnya *return on investmen* juga mempengaruhi nilai dari *return* saham perusahaan yang ditunjukkan pada tahun 2008, hal ini dikarenakan ketidakefektifan manajemen perusahaan mengelolah investasi dalam memperoleh laba.

Hasil *return* ini sangat penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan dan juga digunakan sebagai landasan perhitungan ekspektasi dimasa yang akan datang. Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh *Return On Investment*, *Return On Equity* diduga mempengaruhi *return* saham. Hal ini didukung oleh penelitian Harjono (2010), *Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia*. Hasil penelitian dianalisa dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen yang terdiri dari ROI dan EVA baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen *Return* saham. Hasil penelitian menunjukkan Variabel ROI dan EVA tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Hasil yang sama pula yang ditunjukkan oleh penelitian Saiful Anam (2002) tentang pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets*

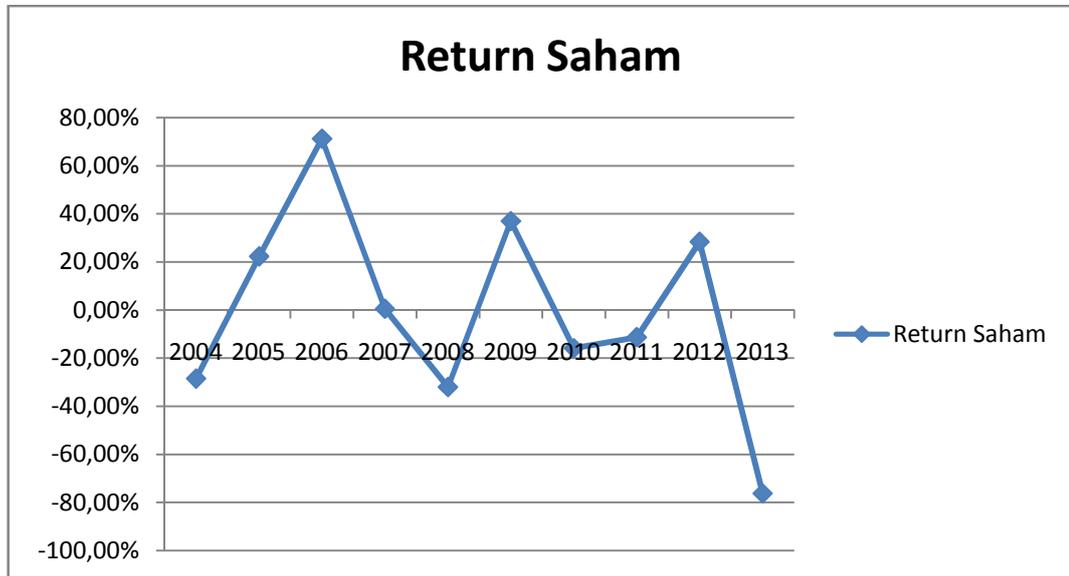
(ROA), *Debt to Total Assets* (DTA), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham perusahaan otomotif di BEJ, menunjukkan bahwa variabel independen NPM, ROA, DTA terbukti signifikan berpengaruh, ROE dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hal yang berbeda dinyatakan oleh Sunarto (2001) tentang pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price Book Value* (PBV) terhadap *return* saham perusahaan dalam kelompok LQ-45 di BEJ, menunjukkan bahwa ROA, dan ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, DER dan PBV tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten maka penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh beberapa faktor fundamental yang terdiri dari *Return On Investment*, *Return On Equity* terhadap *return* saham.

Berikut ini merupakan data perkembangan *Return On Investment*, *Return On Equity*, dan *Return* saham pada PT. Telkom Indonesia, Tbk yang telah diolah dari tahun 2004 sampai tahun 2013.

Grafik 1.1
Perkembangan *Return* Saham
PT. Telkom Indonesia, Tbk



Grafik diatas merupakan data perkembangan return saham perusahaan Telkom Indonesia, Tbk. Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa perkembangan *return* saham perusahaan Telkom diatas akumulasi dari hasil *return* saham mengalami fluktuasi dari tahun 2004 sampai tahun 2013. Nilai *Return* saham perusahaan telkom pada tahun 2004-2006 nilainya relatif meningkat dari -28,51% menjadi 71,22%. Pada tahun 2007 nilai *return* yang diperoleh para investor menurun dengan presentase penurunan dari tahun 2006 ke tahun 2007 sebesar -99,30% atau 0,51%, penyebab dari menurunnya *return* saham pada tahun 2007, disebabkan ketidakmampuan manajemen perusahaan dalam mengelolah investasinya untuk memperoleh laba. Penyebab lainnya bahwa perusahaan masih memiliki hutang kepada pemerintah atas peraturan yang dikeluarkan pemerintah kepada perusahaan sehingga perusahaan harus membayar

biaya yang besar kepada pemerintah atas peraturan tersebut. Tahun 2008 *presentase return* saham menurun sebesar -65,67% pada tingkat penurunan -32,01%. Pada tahun 2009 hasil *return* saham meningkat dari tahun 2008 yaitu sebesar 36,98% dan *presentasse* kenaikan *return* sahamnya sebesar 21,54%. Ditahun 2010-2011 hasil *return*nya kembali menurun dari -15,86% menjadi -11,31%. Hal ini disebabkan perusahaan harus membayar bunga kepada pemerintah dan membayar kembali pokok pinjamannya kepada masing-masing pemberi pinjaman tersebut. Ditahun 2012 *return* saham perusahaan kembali meningkat sebesar 28,39% dengan *presentase* kenaikan dari tahun 2011 ke tahun 2012 sebesar 35,05%.

Ditahun 2013 nilai *return* saham menurun pesat menjadi -76,24% dengan *presentase* menurunnya sebesar -36,88% dari tahun 2012 hal tersebut disebabkan dengan adanya perubahan baru berdasarkan keputusan RUPST perusahaan para pemegang saham perusahaan juga menyetujui perubahan rencana perusahaan atas saham yang diperoleh kembali untuk digunakan sebagai pelaksanaan program kepemilikan saham karyawan atau *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) tahun 2013 dan pengumuman pergantian dewan Komisaris dan Direksi Telkom tersebut. Kesimpulannya penyebab-penyebab menurunnya *return* saham diatas merupakan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan makro maupun mikro yang mempengaruhi harga saham dan juga berdampak pada *return* saham perusahaan.

Berdasarkan perkembangan PT.Telkom Indonesia,Tbk diatas maka peneliti melakukan penelitian tentang Pengaruh *Return On Investment* (ROI) & *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* saham Perusahaan di PT. Telkom Indonesia, Tbk.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Ketidakefektifnya Manajemen Perusahaan mengelolah investasi dalam memperoleh laba sehingga menyebabkan menurunnya nilai *return* saham.
2. Fluktuasinya *return* saham disebabkan adanya kelemahan pada ukuran kinerja keuangan yang mendasarkan pada laba akuntansi perusahaan tidak mampu meningkatkan kekayaan bagi pemegang saham.
3. Menurunnya *return* saham disebabkan ketidakmampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat kembalikan dan ketidakefektifnya perusahaan didalam menghasilkan keuntungan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Investment* dan *Return On Equity* secara parsial berpengaruh terhadap *Return* saham perusahaan pada PT. Telkom Indonesia, Tbk?
2. Apakah *Return On Investment* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh terhadap *Return* saham perusahaan pada PT. Telkom Indonesia, Tbk?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijabarkan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh *Return On Investment* dan *Return On Equity* secara parsial terhadap *Return* saham pada PT. Telkom Indonesia, Tbk.
2. Mengetahui pengaruh *Return On Investment* dan *Return On Equity* secara simultan terhadap *Return* saham pada PT. Telkom Indonesia, Tbk

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu :

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya ilmu tentang keuangan.

2. Dapat menambah pengetahuan lebih tentang perusahaan dengan penelitian melalui *Return On Investment* dan *Return On Equity*.

1.5.2 Manfaat praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan dan menambah khasanah pengetahuan tentang Pengaruh *Return On Investment* dan *Return On Equity* terhadap Return saham pada PT. Telkom Indonesia, Tbk.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan sumbangan atau masukan pemikiran kepada perusahaan PT. Telkom Indonesia, Tbk.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran dalam mengkaji berbagai hal yang berkaitan dengan *Return On Investment* dan *Return On Equity* pada perusahaan lainnya.